

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam penelitian memiliki bentuk organisasi yang memberikan jasa profesional dalam bidang audit atas izin peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peran utama Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memberikan jasa audit independen terhadap laporan keuangan suatu entitas atau perusahaan. Audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh entitas tersebut relevan, reliabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Tentunya, kebutuhan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pihak berkepentingan harus sesuai dengan standar akuntansi. Dalam pelaksanaan pekerjaannya, maka perlu penerapan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia pada Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Akuntan memiliki keahlian khusus dibidang akuntansi dan telah memenuhi persyaratan tertentu sebagai ahli. Tugas utama akuntan meliputi Menyusun, mengawasi, dan memperbaiki administrasi dan tata buku perusahaan atau instansi, serta Menyusun laporan keuangan. Jadi, akuntan profesional yang berkompeten dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan serta informasi ekonomi, yang penting untuk pengambilan keputusan dalam organisasi atau perusahaan.

Pengalaman kerja auditor menjadi hal yang sangat penting dalam mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Pengalaman kerja mencakup lamanya auditor menjalankan tugasnya serta banyaknya kasus atau laporan keuangan yang pernah diaudit, sehingga akan membentuk keterampilan dan pengetahuan yang mendalam dalam bidang audit. Auditor yang berpengalaman juga lebih mampu menghadapi berbagai situasi kompleks dalam proses pemeriksaan dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi risiko serta mendeteksi kesalahan atau kecurangan pada laporan keuangan (Gemah, 2025).

Independensi sebagai kondisi auditor yang tidak berafiliasi dengan pihak manapun, dengan demikian memberi kemungkinan auditor untuk melakukan tugasnya secara bebas. Ada sejumlah persepsi lain yang memaparkan bahwasanya independensi turut merefleksikan sikap mental seseorang atas pekerjaannya, di mana dia wajib tetap mandiri, tidak mendapat pengaruh oleh orang lain, serta bebas dari pengaruh luar. Pada konteks ini tiap keputusan serta pandangan yang dikeluarkan perlu dilandaskan dalam pertimbangan yang objektif serta tidak ada tekanan dari pihak manapun. Bila auditor hilang independensinya, kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan public akan menyusut yang akan mempengaruhi kualitas audit. Seorang auditor tidak boleh berpihak untuk kepentingan pribadi serta perlu mempertahankan objektivitasnya supaya terhindar dari konflik (Sihombing, 2021).

Objektivitas sangat dibutuhkan supaya akuntan publik bisa bersikap adil tanpa mendapatkan pengaruh oleh permintaan atau tekanan dari pihak tertentu. Mempertahankan objektivitas bisa dilaksanakan dengan bersikap adil, tanpa mendaat pengaruh tekanan, atau permintaan pihak luar atau kepentingan pribadi dan makin tinggi tingkat objektivitas auditor dengan demikian makin baik kualitas audit atau kinerjanya (Anggraini, Dkk, 2023).

Integritas menjadi salah satu pilar utama dalam profesi audit yang jadi dasar kepercayaan publik terhadap auditor serta hasil auditnya. Integritas auditor mencerminkan karakter dan moral yang tinggi, seperti kejujuran, keterbukaan, keberanian untuk mengungkapkan kebenaran, serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas audit. Integritas ini menjadi patokan utama dalam pengambilan keputusan audit sehingga menghasilkan laporan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Yehuda, 2024)

“PT Indofarma Tbk (INAF) serta anak perusahaan tengah tersangkut kasus indikasi penyimpangan yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar Kasus ini mencuat setelah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif atas Pengelolaan Keuangan atas PT Indofarma Tbk dan anak perusahaan tersebut diserahkan Wakil Ketua BPK, Hendra Susanto kepada Jaksa Agung, ST Burhanuddin di Kejaksaan Agung RI, Senin (20/5/2024)”. Pemeriksaan ini yakni inisiatif BPK yang bersumber dari pengembangan hasil pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Beban, & Kegiatan Investasi Tahun 2020 s.d Semester I Tahun 2023 pada PT Indofarma Tbk, Anak Perusahaan serta Instansi Terkait. Sebagai BUMN yang melantai di bursa, INAF memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja keuangannya tiap kuartal pada Keterbukaan Informasi BEI. Laporan keuangan itu juga sudah melewati tahap audit dari auditor independen. “Melansir laporan keuangan tahunannya, pada periode 2020, INAF mempercayakan auditnya kepada KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, di bawah bendera firma akuntan Kreston HHES. Dalam tersebut, KAP Kreston HHES memberikan pernyataan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 30 Juni 2020”.

Kemenkeu – “Dalam konferensi pers yang dilaksanakan dengan OJK kemarin (28/6/2019), Kemenkeu mengumumkan sanksi yang dijatuhkan pada Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018”. Kemenkeu menjumpai sudah ada pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, serta SA 560 yang dilaksanakan oleh Auditor dari KAP yang memberi pengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). SA 315 standar audit yang mengurus terkait tentang pengidentifikasian serta penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas serta lingkungannya, sedangkan SA 500 mengatur terkait bukti audit serta SA 560 mengatur seperti apa auditor mempertimbangkan peristiwa selanjutnya dalam auditnya. “Kami dengan Tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan telah memutuskan untuk menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan kami juga memberikan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban memperbaiki sistem pengendalian mutu

KAP pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan,” ungkap Sekjen Kemenkeu, Hadiyanto.

Penelitian ini hanya akan mengkaji pengaruh variabel pengalaman kerja, independensi, objektivitas, serta integritas pada kualitas audit yang diciptakan

oleh auditor yang bekerja di KAP di wilayah Medan. Studi ini membatasi sampel pada auditor yang aktif menjalankan tugas audit di KAP di Medan selama tahun penelitian. Batasan ini memiliki tujuan untuk memfokuskan penelitian agar hasil yang diperoleh relevan dengan keadaan KAP di Medan serta variabel-variabel yang sedang diuji pengaruhnya, sesuai dengan penelitian terdahulu terkait kualitas audit dan faktor-faktor pendukungnya.

Alasan penulis memilih judul "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan" adalah karena faktor-faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi kualitas audit di KAP di Medan. Pengalaman kerja auditor menentukan kematangan dan keahlian dalam melaksanakan audit, sementara independensi, objektivitas, dan integritas menjadi kunci agar audit dilakukan secara jujur, bebas dari tekanan dan bias, sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipercaya. Medan sebagai wilayah dengan perkembangan bisnis yang pesat membutuhkan audit berkualitas tinggi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Studi ini memiliki tujuan memberi gambaran empiris terkait bagaimana beragam faktor tersebut berkontribusi pada kualitas audit di KAP Medan sekaligus mendukung peningkatan mutu layanan audit di daerah ini.

## 1.2 Teori pengaruh

### 1.2.1 Teori pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit

Pengalaman seorang akuntan publik akan terus berkembang seiring dengan jumlah audit yang dilakukannya dan semakin kompleksnya transaksi keuangan perusahaan yang diaudit. Hal ini akan membantu meningkatkan dan memperluas pengetahuannya dalam bidang akuntansi dan audit. Peningkatan pengalaman kerja dalam audit secara substansial dapat secara signifikan meningkatkan mutu hasil audit laporan keuangan (Muslim et al., 2020)

Secara teori, pengalaman kerja berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis, pemahaman terhadap standar audit, serta kemampuan pengambilan keputusan auditor dalam situasi kompleks sehingga kualitas audit dapat terjaga dan meningkat. Oleh karena itu, pengalaman kerja merupakan salah satu variabel penting yang mempengaruhi kinerja auditor dan mutu audit yang dihasilkan (Fatahillah & Ali, 2024)

H1 : Pengalaman kerja berpengaruh pada kualitas audit di KAP kota Medan.

### 1.2.2 Teori pengaruh independensi terhadap kualitas audit

Independensi adalah kemampuan auditor untuk bertindak secara objektif, tidak memihak, dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun saat menjalankan tugas auditnya. Independensi merupakan elemen kunci yang memengaruhi kredibilitas dan kualitas hasil audit, di mana auditor harus bebas dari kepentingan yang dapat mengganggu penilaian profesionalnya (Arimbi et al., 2024).

Independensi auditor sangat penting untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam proses audit, serta mencegah terjadinya manipulasi atau bias yang dapat merugikan pihak tertentu. Selain itu, independensi juga berkaitan erat dengan objektivitas, integritas, dan kompetensi auditor dalam menjaga kualitas audit yang tinggi (Novita et al., 2023).

H2 : Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) kota Medan.

### **1.2.3 Teori pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit**

Objektivitas adalah prinsip dasar dalam audit yang mengharuskan auditor untuk bertindak secara netral, jujur secara intelektual, dan bebas dari bias atau tekanan eksternal yang dapat mempengaruhi penilaian profesionalnya. Auditor yang objektif mampu mengevaluasi bukti audit dengan adil dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi ataupun pihak ketiga ( Multidisiplin West Science, 2024).

Objektivitas pihak yang memeriksa berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaannya. Pemeriksaan yang tidak bias dan tidak mendapat pengaruh dari pihak ketiga berarti menunjukkan pemeriksaan yang bersih. Objektivitas ialah suatu kepercayaan, kualitas yang berpengaruh pada pelayanan atau nilai dari auditor dan termasuk dalam karakteristik yang membedakan antara profesi akuntan dengan yang lain serta konsep objektivitas menuntut pihak auditor untuk bebas dari konflik kepentingan, jujur secara intelektual dan tidak memihak (Wardhani & Satyawan, 2021).

H3 : Objektivitas berpengaruh pada kualitas audit di KAP kota Medan.

### **1.2.4 Teori pengaruh integritas terhadap kualitas audit**

Integritas juga terkait dengan akuntabilitas dan profesionalisme auditor, sehingga menjadi landasan utama dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit. Seorang auditor yang berintegritas tinggi akan selalu mengikuti kode etik profesi dan standar audit yang berlaku, serta berkomitmen pada prinsip kejujuran dan keadilan sepanjang pelaksanaan audit (Rahim et al., 2020).

integritas merupakan pilar utama yang mencerminkan citra individu auditor dan kantor akuntan publiknya, dengan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Integritas sebagai disposisi internal bersifat stabil dan memberikan pengaruh jangka panjang terhadap hasil audit. Namun, kompleksitas tugas atau tekanan situasional juga dapat memoderasi pengaruh integritas ini, sehingga di lingkungan audit yang kompleks, integritas harus didukung oleh kemampuan teknis agar kualitas audit tetap optimal (Arif et al. 2024)

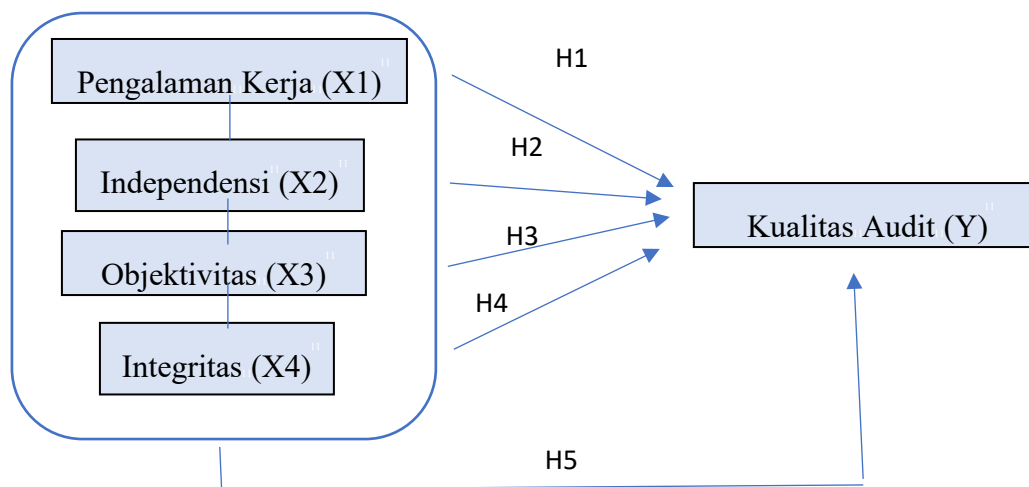
H4 : Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) kota Medan.

### **1.2.5. Teori pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas dan integritas terhadap kualitas audit**

Pengalaman kerja, independensi, objektivitas, dan integritas memberi pengaruh menyebabkan auditor memiliki mutu maksimal. Terdapatnya 4 faktor itu bisa memudahkan auditor dalam menuntaskan pekerjaannya dengan mudah serta praktis. Auditor yang bersifat objektif tinggi akan berani menyusun laporan keuangan auditan yang sejalan dengan apa yang auditor jumpai pada proses audit. Bila independensi auditor tinggi dengan demikian auditor akan selalu melaporkan seluruh penyimpanan yang dia temukan pada proses pengauditan walaupun dia memperoleh tekanan dari pihak yang tengah diaudit terkait ketidaksamaan kepentingan. auditor pun harus memiliki pengalaman kerja sebab makin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki auditor dengan demikian dapat dipastikan mutu audit yang diciptakan bisa dipertanggung jawabkan dengan demikian laporan keuangan audit yang dihasilkan memberi kepercayaan serta keandalan untuk pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan (TZ wardani 2021).

H5 : Pengalaman kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas berpengaruh pada kualitas audit di KAP kota Medan.

### 1.3 Kerangka Konseptual



### 1.4 Hipotesis penelitian

H1 : Pengalaman kerja memberi pengaruh pada kualitas audit di KAP kota medan

H2 : Independensi memberi pengaruh pada kualitas audit di KAP kota medan

H3 : Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit di KAP kota medan  
 H4 : Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit di KAP kota medan

H5 : Pengalaman kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit di KAP kota medan.